

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan di BAB IV, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut.

1. Manajemen berbasis sekolah di lingkungan SD Negeri terakreditasi A di Kota Surabaya dalam hal kepemimpinan kepala sekolah, keterlibatan guru dan keterlibatan komite sekolah secara umum dapat dikategorikan Baik.
2. Iklim sekolah di lingkungan SD Negeri terakreditasi A di Kota Surabaya yang meliputi perilaku guru dan perilaku kepala sekolah secara umum berada dalam kategori Baik. Guru-gurunya memiliki semangat yang tinggi, sikap peduli, bersahabat, dan saling bekerjasama. Kepala sekolah selalu memberi dorongan, orientasi pada produktivitas, bijaksana dan tidak menjaga jarak dengan warga sekolah.
3. Keefektifan pengembangan keprofesian berkelanjutan (PKB) bagi guru SD di lingkungan SD Negeri terakreditasi A di Kota Surabaya dapat diinterpretasikan Sangat Meningkatkan. Peningkatan tersebut terlihat pada keterlibatan guru dalam tugas-tugas pembelajaran dan pengembangan; partisipasi guru dalam evaluasi, refleksi dan eksperimen; kolaborasi guru dalam berbagi pengetahuan; partisipasi guru dalam pengembangan sekolah; dan kegiatan-kegiatan yang berkelanjutan.

Eny Harijany, 2012

Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Iklim Sekolah Dan Dampaknya Pada Keefektifan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

: Survei pada Guru di Lingkungan SD Negeri Terakreditasi A di Kota Surabaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

4. Pengaruh manajemen berbasis sekolah terhadap keefektifan PKB guru sebesar 0,207, artinya secara empirik di lapangan terdapat pengaruh yang positif antara manajemen berbasis sekolah dengan keefektifan PKB. Sehingga semakin baik manajemen berbasis sekolah diimplementasikan semakin meningkat keefektifan PKB bagi guru SD Negeri terakreditasi A di Kota Surabaya.
5. Pengaruh iklim sekolah terhadap keefektifan PKB guru sebesar 0,305 , artinya secara empirik di lapangan terdapat pengaruh yang positif antara iklim sekolah dengan keefektifan PKB. Sehingga semakin baik iklim sekolah semakin meningkat keefektifan PKB bagi guru SD Negeri terakreditasi A di Kota Surabaya.
6. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen berbasis sekolah melalui iklim sekolah memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap keefektifan PKB yaitu 0,36 daripada pengaruh manajemen berbasis sekolah secara langsung terhadap PKB yaitu 0,207. Variasi keefektifan PKB yang dapat dijelaskan oleh manajemen berbasis sekolah dan iklim sekolah adalah 24,8%. Sisanya sebesar 75,2% keefektifan PKB ditentukan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Untuk meningkatkan keefektifan PKB perlu dilakukan penelitian lanjutan tentang karakteristik kegiatan - kegiatan PKB yang sesuai dengan kebutuhan guru SD di Kota Surabaya.

B. Rekomendasi

Eny Harijany, 2012

Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Iklim Sekolah Dan Dampaknya Pada Keefektifan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

: Survei pada Guru di Lingkungan SD Negeri Terakreditasi A di Kota Surabaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen berbasis sekolah melalui iklim sekolah memberikan pengaruh yang lebih besar terhadap keefektifan PKB daripada pengaruh manajemen berbasis sekolah secara langsung terhadap PKB. Beberapa hal yang dapat direkomendasikan dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

Iklim sekolah mempunyai peran yang signifikan dalam meningkatkan PKB bagi guru di lingkungan SD Negeri terakreditasi A di Kota Surabaya. Oleh karena itu, untuk meningkatkan keefektifan PKB perlu dibangun iklim sekolah terbuka, yang memiliki ciri-ciri sebagai berikut. Terjalin kerjasama dan saling menghormati di antara warga sekolah, antara lain guru dengan kepala sekolah, guru dengan guru, guru dan kepala sekolah dengan komite sekolah (orang tua peserta didik). Kepala sekolah mendengarkan dan terbuka terhadap saran guru. Kepala sekolah tidak menjaga jarak. Kepala sekolah sering memberikan pujian dan penghargaan terhadap kompetensi profesional guru. Kepala sekolah memberi kebebasan kepada guru untuk melaksanakan tugasnya tanpa pengawasan yang ketat, menyediakan fasilitas, dan meniadakan birokrasi untuk hal-hal yang kurang penting. Kepala sekolah mengemukakan ide-ide baru yang didapatnya kepada guru-guru. Kepala sekolah mengemukakan alasan yang jelas ketika mengkritik guru. Iklim sekolah terbuka juga dicirikan dengan guru-gurunya memiliki semangat yang tinggi. Guru-guru bekerjasama dengan baik tanpa keluhan. Guru-guru selalu membagi ide-ide, pengetahuan, dan keterampilan kepada rekan-rekan sejawatnya. Guru-guru merasa mendapat dukungan yang cukup untuk melakukan aktivitas dan pekerjaannya. Guru-guru tidak terbebani oleh tugas-tugas

Eny Harijany, 2012

Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Iklim Sekolah Dan Dampaknya Pada Keefektifan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

: Survei pada Guru di Lingkungan SD Negeri Terakreditasi A di Kota Surabaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

administratif, karena kepala sekolah meniadakan birokrasi untuk hal-hal yang kurang penting. Guru merasa bangga bergabung dengan sekolah ini.

Sementara itu, manajemen berbasis sekolah lebih berpengaruh dalam meningkatkan keefektifan PKB guru di lingkungan SD Negeri terakreditasi A di Kota Surabaya jika tidak bersentuhan langsung dengan PKB itu sendiri. Manajemen berbasis sekolah diimplementasikan dalam rangka membangun iklim sekolah yang kondusif bagi kegiatan-kegiatan PKB. Implementasi MBS salah satunya adalah pengambilan keputusan partisipatif yang melibatkan kepala sekolah, guru dan komite sekolah. Kepemimpinan kepala sekolah dan keterlibatan guru dalam pengambilan keputusan di lingkungan SD Negeri terakreditasi A di Kota Surabaya adalah Sangat Baik, sehingga perlu terus dipertahankan. Sedangkan keterlibatan komite sekolah dalam manajemen berbasis sekolah yang sudah Baik perlu ditingkatkan lagi agar menjadi Sangat Baik. Adapun fungsi komite sekolah yang perlu ditingkatkan adalah fungsi pemberi pertimbangan atau nasihat, fungsi pendukung, fungsi pengontrol, dan fungsi penghubung.

Penelitian ini hanya fokus pada dua variabel bebas, yaitu manajemen berbasis sekolah dan iklim sekolah. Sedangkan keefektifan pengembangan keprofesian berkelanjutan bagi guru SD Negeri bukan hanya dipengaruhi oleh kedua variabel tersebut, tetapi ada variabel lain yang mempengaruhinya. Oleh karena itu, bagi para peneliti yang ingin mengembangkan penelitian serupa, diharapkan dapat menambah variabel-variabel lain selain variabel-variabel yang ada dalam penelitian ini. Hal ini karena, pengembangan keprofesian akan lebih efektif jika kesadaran guru-guru untuk melakukan aktivitas-aktivitas

Eny Harijany, 2012

Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Iklim Sekolah Dan Dampaknya Pada Keefektifan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

: Survei pada Guru di Lingkungan SD Negeri Terakreditasi A di Kota Surabaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu

pengembangan keprofesian muncul dari dalam dirinya, dengan kata lain pengembangan keprofesian berkelanjutan telah menjadi budaya di lingkungan sekolah.



Eny Harijany, 2012

Pengaruh Manajemen Berbasis Sekolah Terhadap Iklim Sekolah Dan Dampaknya Pada Keefektifan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan

: Survei pada Guru di Lingkungan SD Negeri Terakreditasi A di Kota Surabaya

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu